

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN
PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
NILAI INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**ADJI KRESNA REZA
B 200 160 381**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN
PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN NILAI
INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ADJI KRESNA REZA
B 200 160 381

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen pembimbing



(Fauzan, S.E., M.Si., Ak.)
NIDN. 0605016701

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN
PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN NILAI
INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)**

Yang ditulis oleh:

ADJI KRESNA REZA
B200 160 381

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu , 12 Februari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Fauzan, S.E.,M.Si.,Ak. (Ketua Dewan Penguji) ()
2. Dra. Nursiam, Akt., M.H. (Anggota 1 Dewan Penguji) ()
3. Dra. Rina Trisnawati, M.Si.,Akt., Ph.D.,CA. (Anggota 2 Dewan Penguji) ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin, MM)
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020

Penulis



ADJI KRESNA REZA
B 200 160 381

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN
PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
NILAI INTRINSIK PEKERJAAN TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Surakarta dan Universitas Sebelas Maret)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Minat mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey yang menggunakan data primer dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret tahun angkatan 2016 yang berjumlah 506 orang. Data yang digunakan sebanyak 75 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *random sampling*. Uji prasyarat analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan, minat berkarir menjadi akuntan publik.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of financial rewards, profesional recognition, labor market considerations, and the intrinsic value of work on the interest of accounting students to pursue a career as a public accountant. This study is a type of survey research that uses primary data from questionnaires. The population in this study were all students of the Accounting Students in UMS and UNS academic year 2016 which amounted to 506 people. The data used were 75 students. The sampling technique is random sampling. Prerequisite test analysis contains validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and multiple linier regression were used to analyse the data. The result showed that the labor market considerations significant influence on the interest of accounting students to pursue a career as a public accountant, while financial rewards, profesional recognition, and the intrinsic value of work no significant influence on the interest of accounting students to pursue a career as a public accountant.

Keywords: financial rewards, profesional recognition, labor market considerations, intrinsic value of work, interest in becoming as public accountant.

1. PENDAHULUAN

Banyak mahasiswa yang masih bingung dengan pekerjaan yang akan dilakukan setelah lulus nanti dikarenakan tidak ada gambaran dari profesi yang akan dijalani. Sebaiknya mahasiswa sudah menyiapkan rencana dan menentukan profesi yang akan diambil setelah mereka lulus kuliah. Lulusan universitas negeri maupun swasta yang tergolong dalam angkatan kerja harus memiliki rencana yang matang untuk berkarir sesuai profesi yang diinginkannya. Sarjana akuntansi memiliki beberapa pilihan yang dapat dipilih setelah mendapatkan gelar sarjananya seperti langsung bekerja, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu strata dua atau melanjutkan pendidikan profesi. Perencanaan karir sangatlah penting untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Salah satu profesi yang memiliki peluang kerja yang besar dan dapat dipilih oleh para sarjana akuntansi adalah akuntan publik.

Akuntan publik bertugas menganalisa berbagai laporan keuangan tetapi tidak terikat oleh suatu perusahaan dan bertindak sebagai akuntan yang independen. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus sudah diaudit oleh akuntan publik. Fitriyani et al (2018), profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan harus mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa praktik sebagai akuntan publik.

Berkarir menjadi seorang akuntan publik terdapat jasa-jasa yang bisa diberikan, seperti jasa pemeriksaan audit, jasa perpajakan, jasa konsultasi manajemen dan jasa akuntansi. Akuntan publik tidak hanya mengaudit laporan keuangan, tetapi ada jasa lain yang bisa dilakukan karena inilah profesi akuntan publik menjadi profesi yang menarik untuk digeluti dalam dunia kerja. Untuk memilih suatu karir yang dapat ditempuh oleh sarjana akuntansi, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai faktor pertimbangan dan

memilih profesi akuntan publik. Banyak peneliti telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik.

Persaingan dalam dunia kerja saat ini sangatlah ketat, terlebih lagi dengan diadakannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Asia Tenggara. Mengharuskan kualitas tenaga kerja Indonesia terus ditingkatkan untuk dapat bersaing dengan tenaga kerja negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Menurut Antares (2019) bahwa rata-rata dalam setahun, lulusan S I Akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 35.000 orang. Jumlah yang cukup besar, tetapi jika dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN jumlah akuntan di Indonesia tergolong sedikit. Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Aria Kanaka mengatakan, revolusi Industri 4.0 memberi kesempatan bagus bagi lulusan akuntansi. Pemerintah sudah memberi payung hukum dengan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Namun, berdasarkan UU No.5 Tahun 2011, seluruh lulusan sarjana dari berbagai macam jurusan dapat menjadi seorang akuntan publik apabila sudah mengikuti ujian sertifikasi yang dilaksanakan oleh pemerintah. Bagi akuntan yang sudah memiliki *Certified Public Accountant* (CPA) bisa bekerja di Negara ASEAN karena berstandar internasional. Permasalahannya, jumlah akuntan yang sudah memiliki CPA masih sedikit sebanyak 2.064 orang. Permasalahan yang menyebabkan akuntan publik sangatlah sedikit adalah minat. Menurut Lutfiyah (2019) minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu obyek tertentu yang membuat individu itu merasa senang dengan obyek tersebut.

Fitriyani et al (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik” pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Malang menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap memilih karir sebagai akuntan publik. Sedangkan pengakuan profesional, nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap

mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik secara parsial.

Ari et al (2017) dalam penelitiannya tentang pengaruh faktor gender, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa faktor *gender*, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Jayusman dan Siregar (2019) dalam penelitiannya tentang pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah menunjukkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jayusman dan Siregar (2019). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Jayusman dan Siregar dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, sedangkan objek dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Perbedaan lainnya adalah menambahkan dua variabel independen yaitu pengakuan profesional dan nilai intrinsik pekerjaan, karena pada penelitian Jayusman dan Siregar hanya terdapat dua variabel independen.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebar dengan beberapa item pertanyaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Berdasarkan metodenya, penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian survei dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dalam lingkungan yang sebenarnya (*field research*). Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan jawaban tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2016 di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret yang berjumlah 506 mahasiswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan secara acak dengan kriteria mahasiswa akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret yang telah mengambil mata kuliah pengauditan.

Penentuan jumlah sampel didasarkan pertimbangan tingkat keyakinan 0,90 dengan nilai α (*level of significancy*) = 0,10 (10) sehingga diharapkan besarnya kesalahan tidak sampai 10%, maka didapat perhitungan dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error tolerance*

$$= \frac{506}{1+506(0,10)^2} = \frac{506}{6,06}$$

n= 83,50 dibulatkan menjadi 84 sampel

Dari perhitungan diatas, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 84 responden. Pengambilan sampel didasarkan pada kesediaan responden untuk menerima dan mengisi kuisisioner secara lengkap. Pembagian Penarikan sampel per universitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah mahasiswa}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 84$$

TABEL III.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL

Keterangan	Jumlah	Perhitungan	Sampel Minimal
Jumlah Mahasiswa Akuntansi di UMS	412	$412/506 \times 84 = 68,39 \approx 68$	68
Jumlah Mahasiswa Akuntansi di UNS	94	$94/506 \times 84 = 15,60 \approx 16$	16
Jumlah Keseluruhan	506		
Jumlah Mahasiswa yang menjadi sampel			84

Sumber: Data primer diolah Penulis, 2020

Berkaitan perhitungan diatas, jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 responden. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 yang berjumlah 68 mahasiswa dan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2016 yang berjumlah 16 mahasiswa. Mahasiswa akuntansi juga dianggap memiliki pengetahuan serta pertimbangan dalam pemilihan karir yang akan dijalani dalam hal ini terkait pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden dari kuesioner, yakni metode pengumpulan data secara langsung dari sumber aslinya dengan melakukan pembagian kuesioner secara langsung kepada responden. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala *likert*.

2.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

2.4.1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik, yaitu keinginan kuat yang tertanam dalam diri mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik. Terdapat berbagai indikator minat berkarir sebagai akuntan publik, yaitu adanya ketertarikan, kesukaan, dan

latar belakang pendidikan yang ditempuh. Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik diukur menggunakan 5 item pertanyaan dengan skala *likert* 1-5, skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai skor 5 (Sangat Setuju).

2.4.2. Variabel Independen

a. Penghargaan Finansial (X_1)

Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud uang. Dalam pemilihan profesi kerja penghargaan finansial menjadi pertimbangan karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Faktor penghargaan finansial diukur menggunakan 5 item pertanyaan dengan skala *likert* 1-5, skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai skor 5 (Sangat Setuju).

b. Pengakuan Profesional (X_2)

Pengakuan profesional adalah pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan yang telah dikerjakan. Dengan diakuinya prestasi kerja seseorang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam berkarir. Faktor pengakuan profesional diukur menggunakan 5 item pertanyaan dengan skala *likert* 1-5, skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai skor 5 (Sangat Setuju).

c. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)

Pertimbangan Pasar kerja adalah bentuk suatu keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan akses lowongan kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih banyak diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Faktor pertimbangan pasar kerja diukur menggunakan 5 item pertanyaan dengan skala *likert* 1-5, skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai skor 5 (Sangat Setuju).

d. Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_4)

Nilai intrinsik pekerjaan adalah rasa puas seseorang tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan yang mereka lakukan. Rasa

puas bias diartikan sebagai sikap seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Faktor nilai intrinsik pekerjaan diukur menggunakan 5 item pertanyaan dengan skala *likert* 1-5, skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai skor 5 (Sangat Setuju).

2.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji t, uji F, uji R^2 dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 23.0 for Windows*.

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masih-masih variabel independen yaitu (Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai Intrinsik Pekerjaan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

Model persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Penghargaan Finansial

X_2 = Pengakuan Profesional

X_3 = Pertimbangan Pasar Kerja

X_4 = Nilai Intrinsik Pekerjaan

ϵ = *error term*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. Data-data variabel tersebut dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret. Mahasiswa yang dipilih sebagai sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*, yaitu sampel diambil secara acak yang dapat ditemui dengan syarat mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengauditan. Selanjutnya responden diminta mengisi kuesioner. Berikut adalah perincian mengenai pendistribusian dan pengembalian kuesioner :

TABEL 3.1
PROSES PENGAMBILAN SAMPEL

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar di UMS	68
Kuesioner yang disebar di UNS	16
Total Kuesioner yang Disebar	84
Total Kuesioner yang Dioutlier	9
Total Kuesioner yang dapat diolah	75
<i>Usable respon rate</i> = $75/84 \times 100\%$	89,2 %

Sumber: Data primer diolah Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa kuesioner yang diisi dan tidak outlier adalah 75 kuesioner dari 84 kuesioner yang disebar, sehingga tingkat pengembalian kuesioner mencapai 89,28%.

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Menguji pengaruh variabel independen, yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai intrinsik pekerjaan terhadap variabel dependen, yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Penghargaan Finansial

X_2 = Pengakuan Profesional

X_3 = Pertimbangan Pasar Kerja

X_4 = Nilai Intrinsik Pekerjaan

e = *error term*

Untuk menganalisis pengaruh variabel Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Minat mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik digunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang artinya tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan tabel 3.2, sebagai berikut :

TABEL 3.2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized	t	Sig.	Keterangan
	Coefficient B			
(Constant)	5,459	1,464	0,148	
Penghargaan Finansial	0,014	0,112	0,911	Ditolak
Pengakuan Profesional	0,264	1,504	0,137	Ditolak
Pertimbangan Pasar Kerja	0,484	3,651	0,000	Diterima
Nilai Intrinsik Pekerjaan	-0,061	-0,376	0,708	Ditolak

Sumber: Data primer diolah penulis, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hipotesis pertama ditolak karena tingkat signifikansi penghargaan finansial sebesar $0,911 > 0,05$. Hipotesis kedua ditolak karena tingkat signifikansi pengakuan profesional sebesar $0,137 > 0,05$. Hipotesis ketiga diterima karena tingkat signifikansi pertimbangan pasar kerja sebesar $0,000 < 0,05$. Dan hipotesis keempat ditolak karena tingkat signifikansi nilai intrinsik pekerjaan sebesar $0,708 < 0,05$.

Berdasarkan tabel diatas juga dapat dibuat sebuah persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu :

$$Y = 5,459 + 0,014X_1 + 0,264X_2 + 0,484X_3 - 0,061X_4 + \epsilon$$

1. Nilai a = +5,459 artinya jika variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai intrinsik pekerjaan diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik adalah sebesar +5,459.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel penghargaan finansial adalah +0,014. Hal ini berarti apabila penghargaan finansial semakin baik, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik akan semakin meningkat. Sebaliknya jika penghargaan finansial semakin rendah, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik akan semakin menurun.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengakuan profesional adalah +0,264. Hal ini berarti apabila pengakuan profesional semakin baik, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik akan semakin meningkat. Sebaliknya jika pengakuan profesional semakin rendah, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik akan semakin menurun.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel pertimbangan pasar kerja adalah +0,484. Hal ini berarti apabila pertimbangan pasar kerja semakin baik, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik akan semakin meningkat. Sebaliknya jika pertimbangan pasar kerja semakin rendah, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik akan semakin menurun.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel nilai intrinsik pekerjaan adalah -0,061, tanda negatif menunjukkan bahwa apabila nilai intrinsik pekerjaan semakin meningkat, maka sedikit mahasiswa yang memilih karir menjadi

akuntan publik begitu pula sebaliknya, apabila nilai intrinsik pekerjaan semakin menurun, maka banyak mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki nilai t hitung sebesar $0,112 < t_{\text{tabel}} (1,994)$ dan tingkat signifikan sebesar $(0,911) > \alpha (0,05)$. Sehingga variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik berarti hipotesis pertama (H_1 ditolak).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pandangan bahwa penghargaan finansial bukanlah faktor yang membuat mahasiswa berminat menjadi Akuntan Publik. Kemungkinan mahasiswa akuntansi ingin mendapatkan pengalaman kerja terlebih dahulu tanpa memandang gaji yang didapatkan. Latar belakang pendidikan yang telah ditempuh juga bisa menjadi pertimbangan, meskipun gaji akuntan publik tinggi, apabila latar belakang pendidikan mereka bukan akuntansi, ada kemungkinan mereka tidak memiliki minat untuk mejadi akuntan publik. Artinya penghargaan finansial bukanlah faktor yang membuat mahasiswa berminat berkarir sebagai Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Akan tetapi sejalan dengan penelitian Kuswidanti (2018) dan Chan (2012), yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

3.2.2 Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional memiliki nilai t hitung sebesar $1,504 < t_{\text{tabel}} (1,994)$ tingkat signifikan sebesar $(0,137) > \alpha (0,05)$. Sehingga variabel pengakuan profesional tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berarti bahwa hipotesis kedua (H_2 ditolak).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pandangan bahwa pengakuan profesional tidak dipertimbangkan dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Umumnya mahasiswa menganggap pengakuan profesional tidak lagi menjadi sebuah alasan seorang berkarir di akuntan, dikarenakan proses dalam karir akuntan publik cukup susah dan lama dalam kenaikan jabatannya. Kemungkinan mahasiswa masih ingin mencari pengalaman dalam bekerja dan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, ketika mereka sudah menemukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya maka akan mengeksplor diri untuk berkembang, meningkatkan kinerjanya dan menjadi profesional dalam bidang pekerjaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Akan tetapi sejalan dengan penelitian Kuswidanti (2018) dan Asmoro dkk (2016), yang menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

3.2.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai t hitung sebesar $3,651 > t_{\text{tabel}} (1,994)$ tingkat signifikan sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berarti bahwa hipotesis ketiga (H_3 diterima).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Mereka memikirkan ketersediaan lapangan pekerjaan dan kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan. Semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri maka jasa seorang akuntan publik akan banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang

kerja yang ditawarkan. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa akan banyak diminati. Pekerjaan sebagai Akuntan Publik yang menawarkan rasa aman (tidak mudah di PHK), adanya kesempatan yang luas untuk berkembang, dan masih banyak dibutuhkan oleh perusahaan di Indonesia semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan penelitian Ari et al (2017) dan Jaya (2018), yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

3.2.4 Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan memiliki nilai t hitung sebesar $-0,376 < t_{\text{tabel}} (1,994)$ tingkat signifikan sebesar $(0,708) > \alpha (0,05)$. Sehingga variabel nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berarti bahwa hipotesis keempat (H_4 ditolak).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pandangan bahwa nilai intrinsik pekerjaan tidak dipertimbangkan dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Nilai intrinsik pekerjaan adalah kepuasan kerja yang diperoleh atas pekerjaan yang dilakukan. Kemungkinan mahasiswa akuntansi yang baru lulus ingin mencari pengalaman dalam bekerja sehingga dapat menilai hasil kerjanya sendiri. Mahasiswa akuntansi juga merasa bahwa berkarir menjadi akuntan publik akan memiliki tanggung jawab yang berat karena akuntan publik menyajikan hasil audit untuk digunakan masyarakat umum, serta profesi akuntan publik ini memberikan tantangan intelektual yang membutuhkan keahlian tertentu untuk menyelesaikan berbagai kasus yang dihadapi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang diajukan. Akan tetapi sejalan dengan penelitian Sukmajati (2019), yang menyatakan

bahwa nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu objek penelitian ini hanya mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

4.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang telah digunakan oleh peneliti. peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan luas secara geografis, demografis, maupun cakupan semester dan perguruan tingginya. Bagi tenaga pengajar di program studi akuntansi, diharapkan turut serta berupaya meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik karena jumlah akuntan publik di Indonesia masih belum dapat mencukupi kebutuhan domestik. Memberikan saran kepada mahasiswa untuk melakukan kunjungan atau magang di Kantor Akuntan Publik agar mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait profesi akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N.N. dan Mustikawati, R.I. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8).
- Antares, P. 2019. *Jumlah Akuntan Indonesia masih minim ditingkat ASEAN* <http://www.tagar.id> (diakses 4 Oktober 2019 pukul 19.00 WIB).
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., Sulindawati, N. L. G. E. 2017. Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Asmoro, Tri Kusno Widi. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen (JEAM) Vol XV No. 2*. Hal. 68-79.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 1*, Hal. 53-59.
- Dary, A.W. and Ilyas, F., 2017. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), pp.51-60.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwisantoso, A., & Suwarno, A. E. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fitriyani, M. Amin dan Junaidi. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Malang). *Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 07, No. 01*, Agustus 2018:59-72.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometri Dasar*. (S. Zain, Ed.). Jakarta: Erlangga.

- Hapsoro, D., dan Hendrik, D. T. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)." *Akuntansi Dewantara* 2.2 : 142-156.
- Januarti, I., & Chariri, A. 2019. Career Selection of Professional Public Accountants with Expectancy Theory. *Jurnal Reviuw Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 162-176.
- Jaya, E. Dwiky, D. Saptantinah Puji Astuti dan F. Harimurti. 2019. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 14, Edisi Khusus, April 2018: 180-193.
- Jayusman, S. F. dan Siregar, H. 2019. Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Jurnal Bisnis Net*, Vol. 02, No. 3: 61-65.
- Kurniawati, Alfiana. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kuswidanti, H. A., & Cahyono, Y. T. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Luthfiyah, Qonita. 2019. Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Persepsi Penghasilan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkaris Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma dan FE UIN Malang). *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 08, No. 05.
- Lubis, A. I. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maslow, Abraham H. 1943. *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*, 370-396.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1).
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik

Sari, Maya. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol. 13 No . 2. Hal. 174-201.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukmajati, F. A. 2019. Faktor-faktor Lingkungan Kerja yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir. Universitas Bandar Lampung.

Undang Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

Wahyuni, K. E., Rustiarini, N. W., dan Merawati, L. K. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik." Prosiding Semnas Hasil Penelitian.

Wildiana, Esi. 2014. "Jurusan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 1, No. 1

Wijayanti. 2001. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3: 13-26

Yendrawati, R., 2007. Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal Fenomena*, 5(2), pp.1-11.